



Mandiri Investa Atraktif (Kelas B)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 690,86
Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana 30 Juni 2026
No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana S-1521/PM/2005

Tanggal Efektif Reksa Dana 10 Juni 2005

Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia

Tanggal Peluncuran 23 Mei 2023

AUM MITRA-B Rp. 6,42 Miliar

Total AUM MITRA Rp. 602,73 Miliar

Mata Uang Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian Harian

Minimum Investasi Awal Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan 6.000.000.000 (Enam Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian Min. 0,5% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali Maks. 2%

Biaya Pengalihan Maks. 2%

Kode ISIN IDN000507704

Kode Bloomberg MANTRAB:J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

1

2

3

4

5

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
001-840180-069

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
104-000-441-2685

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 62,67 Triliun (per 30 Juni 2026).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 98%
Efek Bersifat Utang : 0% - 20%
Pasar Uang : 2% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Geografis*

Dalam Negeri : 100%
Luar Negeri : 0,00%

*Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. KEP.02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017 , oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

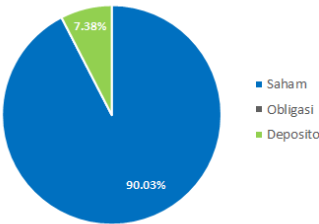
Komposisi Portfolio*

Saham : 90,03%
Obligasi : 0,00%
Deposito : 7,38%

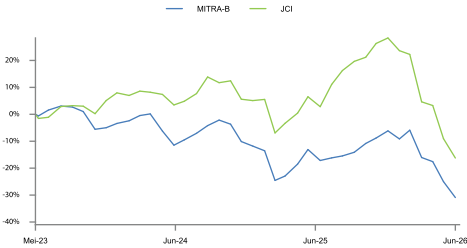
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Grafik Komposisi Portfolio

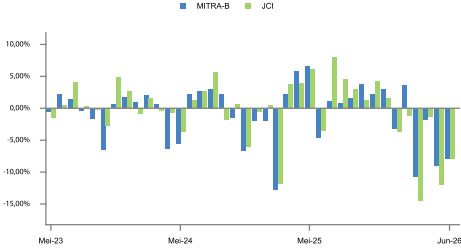
(% dalam portfolio)



Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



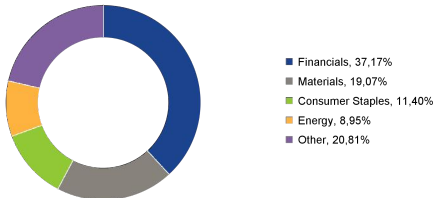
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham	3,32%
Aneka Tambang Tbk.	Saham	3,18%
Astra International Tbk	Saham	4,25%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	8,42%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	7,77%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,73%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7,70%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	4,15%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	4,75%
Timah Tbk.	Saham	3,09%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 30 Juni 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA-B	: -7,88%	-17,71%	-26,39%	-16,61%	-31,98%	n.a.	-26,39%	-30,91%
Benchmark*	: -7,90%	-19,93%	-34,74%	-18,54%	-15,29%	n.a.	-34,74%	-16,23%

*) JCI

Kinerja Bulan Tertinggi	(Mei 2025)	6,64%
Kinerja Bulan Terendah	(Februari 2025)	-12,73%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,64% pada bulan Mei 2025 dan mencapai kinerja terendah -12,73% pada bulan Februari 2025.

Mandiri Investa Atraktif (Kelas B)



Ulasan Pasar

IHSG bergerak melemah sepanjang Juni 2026 akibat kombinasi faktor eksternal dan domestik. Dari sisi eksternal, inflasi AS yang tetap tinggi memperkuat narasi higher for longer, sehingga pasar mulai mengantisipasi potensi kenaikan suku bunga oleh The Fed. Kondisi ini mempersempit selisih imbal hasil dan memperkuat dolar AS yang menyebabkan pelemahan rupiah serta memicu arus keluar dana asing. Sementara ketidakpastian pasca-review MSCI yang mempertahankan status Indonesia sebagai emerging market namun menurunkan penilaian terhadap information flow dan menunda evaluasi status pasar hingga November menjadi overhang bagi pasar. Selain itu, pembentukan sejumlah lembaga baru di tengah berbagai perubahan kebijakan pemerintah turut meningkatkan ketidakpastian. Dari sisi makro, PMI manufaktur kembali ke level ekspansif 50,0 pada bulan Mei 2026, sementara tekanan harga meningkat dengan inflasi naik ke 3,08% yoy, inflasi inti ke 2,59% dan inflasi bulanan sebesar 0,28% mom. Penjualan ritel pada April 2026 berkontraksi 3,7% yoy akibat melemahnya daya beli, sementara Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) turun menjadi 120,9 pada Mei 2026. Di sisi eksternal, surplus neraca perdagangan menyempit menjadi USD0,09 miliar pada April, seiring lonjakan impor 22,49% yoy dan ekspor tumbuh 21,98% yoy, sehingga secara kumulatif surplus mencapai USD5,64 miliar pada empat bulan pertama tahun 2026. Cadangan devisa turun menjadi USD144,9 miliar pada Mei akibat pembayaran utang luar negeri pemerintah dan langkah intervensi untuk menjaga stabilitas rupiah. Pada RDG BI 17-18 Juni 2026, BI kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5,75%, disertai kenaikan Deposit Facility menjadi 4,75% dan Lending Facility menjadi 6,50%. Sebelumnya, pada RDG Mingguan 9 Juni 2026, BI juga menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5,50%. Secara kumulatif, BI telah menaikkan suku bunga acuan sebesar 100 bps sejak Mei untuk stabilisasi nilai tukar rupiah. Pertumbuhan kredit meningkat 11,51% yoy pada Mei 2026, dengan ekspektasi pertumbuhan tahun 2026 pada kisaran 8–12%.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: <https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/>

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

